BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode penelitian adalah suatu teknik, cara dan alat yang dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah.[1]

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peneliti di dalam menerapkan metode penelitian menggunakan instrumen atau alat agar data yang diperoleh lebih baik.[2] Dalam suatu penelitian, metodologi menjadi sangat penting bagi seorang peneliti. Ketepatan dalam menggunakan suatu metode akan dapat menghasilkan data yang tepat pula dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.[3]

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan deskriptif kualitatif, dimana penelitian tersebut nantinya akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Krik dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu ilmu pendidikan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan

[1] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1987), 4
[2] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 151.
[3] Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta, Rake Sarasin, 1989), 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

para manusia dan kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.[4]

Penelitian deskriptif berusaha mendiskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada (bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, proses yang sedang berlangsung, akibat atas efektifitas yang sedang berlangsung).[5] Penelitian deskriptif dimaksud untuk memperoleh informasi suatu gejala dan sifat suatu situasi pada waktu penyelidikan itu dilakukan. Dalam penelitian ini tidak ada perlakuan yang diberikan / yang dikendalikan dalam perolehan data dilapangan. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan kondisi "apa yang ada" dalam suatu situasi. Penelitian deskriptif tidak diarahkan untuk menguji hipotesis sehingga penelitian ini bersifat non hipotesis.[6]

Untuk mengetahui lebih dalam tentang strategi pengelolaan unit usaha, penulis menggunakan metode tersebut, karena menghasilkan gambaran yang secermat mungkin mengenai strategi pengelolaan unit usaha di SMK Negeri 1 Surabaya.

B. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah unit usaha di SMK Negeri 1 Surabaya khususnya dalam bidang minimarket dan hotel. Unit usaha tersebut tentunya memiliki struktur organisasi seperti kepala unit usaha,wakil, sekretaris, bendahara dan seterusnya.

---

[4] Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Pusda Karya, 1998), 4.
[5] Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1995),77
[6] Lexy J.Moelong, Op.Cit,3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Surabaya yang terletak di Jalan SMEA No.4 Wonokromo-Surabaya. Adapun alasan peneliti memilih SMK Negeri 1 Surabaya adalah :

1. SMK Negeri 1 Surabaya memiliki unit usaha yang akan menjadi objek penelitian ini.
2. Lokasi sekolah yang strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti.

D. Sumber Data

Sumber data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian yang dimaksud.[7] Sumber data juga bisa didefinisikan sebagai subjek darimana data diperoleh.[8] Adapun sumber data yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah:

1. Sumber data primer

   Sumber data primer adalah data pertama yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, dicatat untuk yang pertama kali oleh peneliti. Dalam hal ini data yang diperoleh adalah data tentang strategi pengelolaan unit usaha sekolah. Data ini diperoleh dari hasil wawancara. Adapun yang memberi informasi penelitian ini adalah:

---

[7] P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian: Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta , Rineka Cipta, 1991),112

[8] Suharsimi Arikunto, Op.Cit, 114

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Dra. Endang Tjiptaningrum selaku kepala unit usaha di SMK Negeri 1 Surabaya
b. Dra. Sri Minarni selaku staf unit Smesa mart
c. Ricky Abdillah, S.St.Par selaku unit Perhotelan

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data yang diperoleh adalah data tentang unit usaha di SMK Negeri 1 Surabaya, yang meliputi : sejarah berdirinya, visi misinya, struktur organisasinya dan data-data yang ada kaitannya dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian, disamping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperoleh nya data obyektif. Dalam pengumpulan data ini, penulis berusaha untuk dapat memilih dan menggunakan teknik yang sesuai dengan permasalahan yang akan dipecahkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu :

1. Metode Interview (Wawancara)

Teknik wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden.[9]

Peneliti memilih metode wawancara dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dan strategi pengelolaan unit usaha di SMK Negeri 1 Surabaya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode :

a. Wawancara terpimpin, Yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang diajukan menurut daftar pertanyaan yang telah disusun.[10]
b. Wawancara tidak terpimpin, Wawancara tidak terpimpin yaitu wawancara yang dilakukan dengan cara tanya jawab bebas antara pewawancara dengan responden.
c. Wawancara bebas terpimpin, yaitu gabungan dari wawancara bebas dan terpimpin. Pewawancara hanya membuat pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi dan kondisi, sehingga pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila keluar dari pokok bahasan. Peneliti melontarkan beberapa pertanyaan kepada kepala pengurus unit usaha tentang apa saja unit usaha yang dimiliki SMK Negeri 1 Surabaya? bagaimana pengelolaannya? Siapa saja yang mengelola? Apa saja tantangannya? Bagaimana strategi pengelolaannya agar unit usaha ini bisa tetap terlaksana? Dan pertanyaan-pertanyaan yang lain.

[9] Soeratno, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: UPP AMPYPKN, 1995), 92.
[10] Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), 73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode ini bermanfaat bagi peneliti karena bisa menggali informasi tentang topik penelitian secara mendalam, bahkan bisa mengungkap hal-hal yang mungkin tidak terpikirkan oleh peneliti itu sendiri.

2. Metode Observasi

Metode yang kedua adalah metode observasi atau pengamatan secara langsung kepada objek penelitian. Metode observasi adalah suatu pengamatan yang khusus dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.[11] Peneliti menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung terkait strategi pengelolaan unit usaha di SMK Negeri 1 Surabaya.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode penelitian terakhir yang peneliti gunakan. Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen,[12] berupa tulisan, dokumen, catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat,selama proses penelitian itu dilakukan.

Dengan metode ini, peneliti bisa mengkaji dan membuktikan secara langsung strategi apa yang digunakan lembaga pendidikan tersebut. Manfaat metode ini, peneliti bisa memperoleh hasil dokumentasi dengan data yang memperkuat apa yang telah diwawancara dan diamati. Jadi

[11] Suharsimi Arikunto, Op.Cit,133
[12] Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996),73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disini, tak ada dugaan mengada-ada data ketika disertai dengan wujud nyata penelitian.

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data-data tersebut, menurut Patton sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.[13]

Pada teknik ini peneliti berusaha untuk mengorganisir dan mengklarifikasikan sesuai dengan rumusan permasalahan penelitian. Serta kerangka penelitian kualitatif yang merupakan gambaran situasi dan kondisi dari latar belakang secara menyeluruh. Analisa data pada dasarnya adalah upaya untuk mengklarifikasi dan menata data secara sistematis yang merupakan hasil observasi, wawancara untuk pemahaman peneliti, serta mengajukan sebagai temuan bagi orang lain. Adapun tahapan-tahapan penganalisisan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Editing

   Yaitu meneliti kembali catatan (data) yang ada. Baik dari segi kelengkapan ketercapaian, penjelasan makna kesesuaian satu sama lainnya, relevansi dan keseragaman data.

[13] Lexy J.Moelong, Op.Cit,103

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pengorganisasian Data

Yaitu pengaturan data yang telah diperiksa dengan sedemikian rupa sehinggatersusun bahan-bahan atau data-data untuk merumuskan masalah yang terkait dengan penulisan skripsi ini.

3. Penganalisaan Data

Melakukan analisa untuk memperoleh kesimpulan baru dari beberapa fakta yang telah ditemukan di lapangan dengan teknik analisa deskriptif dan dipaparkan sesuai dengan apa adanya dalam bentuk uraian naratif.

G. Teknik Keabsahan Data

1. Pengamatan mendalam

Ketekunan pengamatan ini bertujuan untuk meneliti objek secara cermat dan teliti. Peneliti memfokuskan penelitian pada strategi pengelolaan unit usaha di SMK Negeri 1 Surabaya, oleh karena itu peneliti hanya melakukan observasi dan wawancara kepada kepala pengurus unit usaha dan pihak-pihak yang terlibat lainnya, sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan hasil pengamatan yang diperoleh juga lebih jelas.

2. Trianggulasi

Teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuai yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding data, dalam hal ini dicapai dengan jalan :

a. Membandingkan pengamatan dan wawancara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Membandingkan pendapat, perspektif seseorang dengan berbagai pendapat atau pandangan orang lain.

c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen.[14]

[14] Lexi J.Moelong,Op.Cit,174

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id